

**PELAKSANAAN PROGRAM *CAREGIVER* BAGI PEREMPUAN
DISABILITAS PSIKOSOSIAL DI YAYASAN MUTIARA**

MUARA ENIM

SKRIPSI

Oleh:

Risa Dwi Putri

NIM: 06151281924012

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PELAKSANAAN PROGRAM *CAREGIVER* BAGI PEREMPUAN
DISABILITAS PSIKOSOSIAL DI YAYASAN MUTIARA
MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh

Risa Dwi Putri

NIM: 06151281924012

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan,

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Pembimbing



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.
NIP. 195910171988032001



Mega Nurrizalia, M.Pd.
NIP. 199103272019032021



**PELAKSANAAN PROGRAM *CAREGIVER* BAGI PEREMPUAN
DISABILITAS PSIKOSOSIAL DI YAYASAN MUTIARA
MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh

Risa Dwi Putri

NIM: 06151281924012

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



**Mega Nurrisalia, M.Pd.
NIP.199103272019032021**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D
NIP. 195910171988032001**



**PELAKSANAAN PROGRAM CAREGIVER BAGI PEREMPUAN
DISABILITAS PSIKOSOSIAL DI YAYASAN MUTIARA
MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh

Risa Dwi Putri

NIM: 06151281924012

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah Diujikan Lulus Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 07 Agustus 2023

PENGUJI

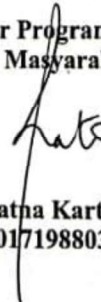
1. Mega Nurrizalia, M.Pd



2. Yanti Karmila Nengsih, M.Pd



**Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D
NIP. 195910171988032001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Dwi Putri

NIM : 06151281924012

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program *Caregiver* Bagi Perempuan Disabilitas Psikososial Di Yayasan Mutiara Muara Enim” ini adalah benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau terdapat pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Risa Dwi Putri

NIM.06151281924012

PRAKARTA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Caregiver Bagi Perempuan Disabilitas Psikososial Di Yayasan Mutiara Muara Enim". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Rasa syukur tak terhingga atas nikmatnya, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sedalam dalamnya kepada orang tua dan Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP dan koordinator program studi bimbingan dan konseling Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph. D. yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen penguji Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh Dosen Pendidikan Masyarakat yang sangat berjasa membantu penulis dengan memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik selama perkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya khususnya di bidang studi Bimbingan dan Konseling. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Juli 2023

Penulis,



Risa Dwi Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa selalu dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat rahmat dan karunia-NYA yang telah melancarkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi langkah awal bagi penulis dalam mewujudkan segala cita dan harapan. Dengan segala rasa syukur, hormat, kasih dan sayang skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Kedua orang tua tercinta, Bapak Riman dan Ibu Susana yang sedari awal tiada henti memberikan dukungan, kasih, dan sayangnya kepada penulis dari awal masa perkuliahan sampai dengan saat ini. Terima kasih Bapak dan Ibu yang tiada henti dan lelah memberikan nasihat, dukungan, do'a, serta kasih dan sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada kata dan cara yang dapat penulis lakukan untuk membalas semua jasa Bapak dan Ibu. Semoga Bapak dan ibu senantiasa selalu diberikan kesehatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, aamiin.
- Adik tersayang, M. Affan Rasya. Terima kasih telah menjadi salah satu semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bude dan Pade, Susanti dan Sugito. Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata yang mampu penulis ucapkan untuk membalas semua dukungan yang telah diberikan. Semoga Bude dan Pade senantiasa selalu diberikan kesehatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, aamiin.
- Mbah, Waginah. Terimakasih penulis ucapkan kepada mbah tersayang yang selalu memberikan nasihan, do'a, serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mbah senantiasa selalu diberikan kesehatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, aamiin.
- Mamas dan Mbak, Rio, Rezky, Ade, dan Febby. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Keponakan tersayang, Abang El, Adek Abil, Mamas Aksa, dan Didik Minul. Terima kasih telah hadir sebagai penyemangat dikala penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah menjadi *moodbooster* bagi penulis.
- Dosen Pembimbing, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd. Terima kasih banyak ibu atas waktu, saran, dan bimbingan yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa selalu diberikan kesehatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, aamiin.
- Dosen Penguji, Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd. Terima kasih ibu atas segala waktu, saran, dan bimbingan yang telah diberikan sehingga skripsi ini menjadi lebih

baik. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa selalu diberikan kesehatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, aamiin.

- Kaprodi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph. D. Terima kasih telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa selalu diberikan kesehatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, aamiin.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, motivasi, kritik, dan saran bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Semoga Bapak dan Ibu serta keluarga senantiasa selalu diberikan kesehatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, aamiin.
- Yayasan Mutiara yang telah berjasa dalam penelitian yang penulis lakukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan Pendidikan Masyarakat angkatan 2019 yang telah kebersamai dari awal sampai saat ini.
- Terima kasih untuk diriku yang telah mampu bertahan sampai dengan skripsi ini selesai.

MOTTO

“Adigang, Adigung, Adiguno”

“Jaga Kelakuanmu, Jangan Sombong Dengan Kekuatan, Kedudukan, ataupun Latar Belakangmu”

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	5
PRAKARTA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Program <i>Caregiver</i>	7
2.1.1 Definisi <i>Caregiver</i>	7
2.1.2 Jenis – Jenis <i>Caregiver</i>	8
2.1.3 Tugas <i>Caregiver</i>	9
2.1.4 Baban <i>Caregiver</i>	10
2.2 Pelaksanaan Program <i>Caregiver</i>	11
2.2.1 Hal Yang Harus Diperhatikan Sebagai <i>Caregiver</i>	12
2.2.2 Perawatan Secara Umum Bagi Disabilitas Psikososial	13
2.3 Disabilitas Psikososial	15
2.3.1 Pengertian Disabilitas Psikososial	15

2.3.2	Penyebab Disabilitas Psikososial	16
2.3.3	Macam – Macam Disabilitas Psikososial	17
2.4	Penelitian Yang Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Lokasi Penelitian.....	21
3.3	Subjek Penelitian	22
3.4	Fokus Penelitian.....	23
3.5	Sumber Data	23
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7	Teknik Analisis Data	24
3.8	Keabsahan Data	25
3.9	Instrumen Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Hasil Penelitian	28
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	28
4.1.2	Proses <i>caregiver</i> perempuan disabilitas psikososial.....	31
	dilakukan dengan beberapa proses tahapan, yaitu :	31
4.2	Pembahasan	69
4.2.1	Pelaksanaan Program Caregiver bagi Perempuan Disabilitas Psikososial di Yayasan Muara Enim	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		89
4.1	Simpulan	89
4.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN		97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 SK FPPA dan Yayasan Mutiara... ..	28
Gambar 4.2 Data Penderita Tuna Mental Kabupaten Muara Enim 2018.....	29
Gambar 4.3 Pihak Keluarga atau Wali Saat Melakukan Proses Penerimaan	33
Gambar 4.4 Jumlah Perempuan Disabilitas Psikososial Di Yayasan Mutiara	35
Gambar 4.5 Proses Komunikasi Pada Tahap Identifikasi Permasalahan	38
Gambar 4.6 Kegiatan Senam Program Caregiver Kesehatan.....	44
Gambar 4.7 Kegiatan Makan Program Caregiver Kesehatan.....	46
Gambar 4.8 Kegiatan Kerja Bakti Program Caregiver Kesehatan	49
Gambar 4.9 Kegiatan Ceramah Program Caregiver Keagamaan	53
Gambar 4.10 Kegiatan Shalat Perempuan Disabilitas Psikososial.....	55
Gambar 4.11 Kegiatan Membaca Al-qur'an Program Caregiver Keagamaan	57
Gambar 4.12 Keikutsertaan Perempuan Disabilitas Psikososial yang Telah Sehat Dalam Menyiapkan Makanan	61
Gambar 4.13 Kembalinya Semangat dan Keceriaan Perempuan Disabilitas Psikososial yang Telah Sehat	63
Gambar 4.14 Kegiatan Senam yang Dipimpin Oleh Perempuan Disabilitas Psikososial yang Telah Sehat	64
Gambar 4.15 Proses Pengembalian Kepada Pihak Keluarga atau Wali.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	103
Lampiran 2.....	110
Lampiran 3.....	113
Lampiran 4.....	127
Lampiran 5.....	131
Lampiran 6.....	136

ABSTRAK

Disabilitas psikososial merupakan keadaan dimana seseorang mengalami permasalahan baik secara fisik maupun mental, penderita disabilitas psikososial sudah pasti mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan program pembinaan dan perawatan bagi perempuan disabilitas psikososial di Yayasan Mutiara Muara Enim yang terdiri dari program *caregiver* kesehatan dan *caregiver* keagamaan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pengamatan partisipatif (observasi), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program *caregiver* bagi perempuan disabilitas psikososial di Yayasan Mutiara Muara Enim terbagi menjadi dua yaitu kegiatan *caregiver* kesehatan seperti konsultasi bersama dokter spesialis kejiwaan, perawatan diri (makan, minum, dan mandi), kerja bakti, dan senam yang bertujuan untuk membantu melatih syaraf-syaraf motorik dan membantu meningkatkan kebugaran jasmani atau fisik pada diri perempuan disabilitas psikososial. Kegiatan *caregiver* keagamaan seperti ceramah, mengaji, menghafalkan do'a sehari-hari, dan belajar tata cara shalat dan berwudhu yang bertujuan membantu meningkatkan kembali kebatinan dan perilaku perempuan disabilitas psikososial yang terganggu. Pelaksanaan program *caregiver* kesehatan dan program *caregiver* keagamaan pada Yayasan Mutiara bertujuan untuk membantu meningkatkan kesehatan mental perempuan disabilitas psikososial yang ada dilalui dengan lima proses diantaranya penerimaan, *assessment*, bimbingan fisik, bimbingan mental dan sosial, serta terminasi. Kegiatan ini membantu perempuan disabilitas psikososial meningkatkan kesehatan mental serta kembali melakukan kegiatan sehari-hari dan beraktivitas seperti biasanya saat melakukan aktivitas kembali dalam bermasyarakat.

Kata kunci : *Caregiver*, Disabilitas Psikososial, Pembinaan, Perawatan

ABSTRACT

Psychosocial disability is a condition where a person experiences problems both physically and mentally, people with psychosocial disabilities certainly experience difficulties in carrying out activities to meet their daily needs. This study aims to look at the implementation of the coaching and care program for women with psychosocial disabilities at the Mutiara Muara Enim Foundation, which consists of health caregiver programs and religious caregivers. The type of research used is descriptive qualitative with data collection techniques using interview techniques, participatory observation (observation), and documentation. The results showed that the implementation of the caregiver program for women with psychosocial disabilities at the Mutiara Muara Enim Foundation was divided into two, namely health caregiver activities such as consultations with psychiatric specialists, self-care (eating, drinking, and bathing), community service, and gymnastics which aims to help train motor nerves and help improve physical or physical fitness in women with psychosocial and disabilities. Religious caregiver activities such as lectures, reciting the Koran, memorizing daily prayers, and learning how to pray and perform ablutions which aim to help improve the mentality and behavior of women with psychosocial disabilities who are disturbed. The implementation of the health caregiver program and the religious caregiver program at the Mutiara Foundation aims to help improve the mental health of women with psychosocial disabilities who have gone through five processes including acceptance, assessment, physical guidance, mental and social guidance, and termination. This activity helps women with psychosocial disabilities improve their mental health and return to their daily activities and activities as usual when carrying out activities back in society.

Keywords: Caregiver, Psychosocial Disability, Coaching, Treatment

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disabilitas psikososial merupakan seseorang yang mengalami keadaan yang tidak normal baik fisik maupun psikis yang mana menyebabkan orang dengan penyandang disabilitas psikososial mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Guna meningkatkan kembali harga diri dan keterampilan pada diri disabilitas psikososial diperlukannya suatu proses pembinaan atau suatu program yang dapat membantu mengembalikan fungsi kebermampuan yang ada pada diri penyandang disabilitas psikososial, salah satu contohnya yaitu program *Caregiver*.

Program *Caregiver* merupakan program yang bertujuan untuk membantu mengupayakan meningkatkan kembali harga diri seseorang. *Caregiver* merupakan seseorang yang membantu dalam merawat individu yang telah kesusahan atau tidak bisa melakukan kegiatan sehari-hari. Terdapat 2 jenis *Caregiver* yang mana terbagi menjadi *Caregiver* Formal dan *Caregiver* Informal. Program *caregiver* sendiri ditujukan untuk individu yang tidak mampu dalam melakukan kegiatan sehari-hari, salah satu subjek program *caregiver* sendiri adalah orang yang memiliki keterbatasan baik secara fisik dan psikis dalam hal ini yaitu orang penyandang disabilitas psikososial atau lebih dikenal orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

Menurut Yusuf, A.H., dkk dalam (Palupi, 2019) gangguan jiwa adalah sindrom pola perilaku seseorang yang secara khas berkaitan dengan suatu gejala penderitaan (*distress*) atau hendaya (*impairment*) di dalam satu atau lebih fungsi yang penting dari manusia, yaitu fungsi psikologik, perilaku, biologik, dan gangguan itu tidak hanya terletak di dalam hubungan antara orang itu tetapi juga dengan masyarakat. Disabilitas psikososial dapat disebabkan oleh beberapa factor diantaranya factor biologi, factor psikologis, dan factor sosial. Riset dari *Global Burden Of Disease* (GBD) tahun 2019 menunjukkan grafik jumlah penyandang disabilitas psikososial di Indonesia yang mana penyandang disabilitas psikososial banyak dialami oleh perempuan dibandingkan

dengan laki-laki. Menurut *World Health Organization* (2022) dalam Suparyanto dan Rosad (2022) terdapat 300 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa seperti depresi, bipolar, demensia, termasuk 24 juta orang yang mengalami skizofrenia. Dari data prevalensi skizofrenia tercatat relatif lebih rendah dibandingkan dengan data prevalensi gangguan jiwa lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh faktor sosial lingkungan ekonomi yang mana biasanya banyaknya beban yang diterima dari keluarga maupun lingkungan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dita Intan Wahyuni dengan judul “ Peran Keluarga Sebagai *Caregiver* Terhadap Penanganan Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa Skizofrenia ” disimpulkan bahwasannya peran keluarga sebagai *Caregiver* sangat berpengaruh terhadap kepulihan orang dengan skizofrenia atau disabilitas psikososial. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dengan judul “ Pelayanan Sosial Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Hikmah Syahadah Tigaraksa Kabupaten Tanggerang ” disimpulkan bahwasannya Yayasan Hikmah Syahadah dalam melakukan pelayanan sosial terhadap ODGJ dilakukan berdasarkan undang-undang nomor 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa pasal 28 yang memberikan pelayanan sosial berupa pelayanan kebutuhan perawatan, registrasi, dan pengidentifikasian klien, pelayanan sarana dan prasarana SDM, kesehatan dan rujukan, kebutuhan pangan bergizi, hiburan dan music, rutinitas harian, pelatihan berbagai jenis keterampilan, konseling dengan metode langsung dan tidak langsung, serta resosiliasi pada saat pemulangan klien. Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah dengan judul “ Pembinaan Mental Keagamaan Dan Kemandirian Penderita Gangguan Jiwa Di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta Tahun 2021 ” disimpulkan bahwasannya pelaksanaan pembinaan mental keagamaan penderita gangguan jiwa di panti tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode individu dan kelompok dengan beberapa kegiatan seperti kalwat, mandi taubat, dzikir, shalat berjamaah, tadarus al-qur’an, konseling, dan ceramah serta dalam aspek kemandirian panti rehabilitasi tersebut memiliki beberapa kegiatan yang diterapkan seperti mengurus diri sendiri, memenuhi kebutuhan, dan kebersihan diri.

Caregiver informal menurut maknanya merupakan seseorang yang merawat individu yang mengalami keterbatasan baik fisik dan mental dalam melakukan kegiatan sehari-hari tanpa dibayar dan biasanya masih adanya hubungan seperti keluarga. Akan tetapi, *Caregiver* informal juga tidak secara mutlak merupakan seseorang yang mempunyai hubungan keluarga saja, lembaga sosial yang melakukan kegiatan program *Caregiver* tanpa adanya bayaran pun disebut dengan *Caregiver* informal.

Yayasan Mutiara Tanjung Enim merupakan lembaga sosial yang menjadi wadah atau rumah bagi para perempuan penyandang disabilitas psikososial. Tidak hanya sebagai wadah dan rumah bagi para penyandang disabilitas psikososial, yayasan Mutiara juga merupakan wadah bagi perempuan dan anak-anak yang tidak memiliki keluarga dan keterbatasan ekonomi. Yayasan ini berdiri atas kepedulian pendiri yayasan yang melihat di Kecamatan Lawang Kidul belum ada lembaga sosial khusus yang menjadi wadah dan rumah bagi para penyandang disabilitas psikososial. Yayasan tersebut merupakan satu-satunya yayasan yang menjadi wadah bagi para perempuan penyandang disabilitas psikososial.

Perempuan disabilitas psikososial yang ada di Yayasan ini kebanyakan tidak memiliki keluarga dan berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi pas-pasan, sehingga dalam penangannya pihak keluarga tidak mampu dalam merawatnya kemudian menitipkannya di Yayasan Mutiara. Tidak hanya perempuan disabilitas yang berasal dari Lawang Kidul maupun Muara Enim saja yang dibina di yayasan ini akan tetapi perempuan disabilitas psikososial yang berasal dari luar Muara Enim seperti dari Palembang, PALI, Lahat, dan Pagar Alam. Jumlah perempuan disabilitas psikososial di yayasan ini sebanyak 32 orang, yang mana jumlah ini merupakan perempuan disabilitas psikososial yang masih perlu mendapatkan binaan dalam melakukan kegiatan sehari-harinya, dari 32 orang perempuan disabilitas psikososial yang ada di yayasan ini setengahnya sudah mampu dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan sangat baik. Melalui observasi awal yang dilakukan setengah dari perempuan disabilitas psikososial yang telah mampu melakukan kegiatan dengan baik mendapatkan tugas sebagai penanggung jawab untuk mengatur makanan yang akan

dimakan bagi perempuan disabilitas psikososial lainnya hal ini berhubungan dengan setengahnya dari perempuan disabilitas psikososial yang masih sangat membutuhkan perawatan lebih dikarenakan mereka sewaktu-waktu mengalami emosi yang tidak stabil dan hal ini akan mengakibatkan ketidak kondusifan keadaan di yayasan.

Perempuan penderita disabilitas psikososial di Yayasan Mutiara sendiri kebanyakan disebabkan karena faktor keluarga, percintaan dan lingkungan yang mana para dari faktor tersebut para perempuan disabilitas psikososial muncul pikiran dan dugaan secara terus menerus yang mana hal ini lah yang menjadi awal mula para perempuan disabilitas psikososial mengalami gangguan kejiwaan. Perempuan disabilitas psikososial di Yayasan Mutiara ini sendiri termasuk dalam disabilitas psikososial jenis Ringan berupa depresi dan stress. Perempuan disabilitas psikososial mengalami kesulitan dalam kegiatan seharusnya seperti dalam hal berinteraksi sosial, ibadah dan merawat diri, tak jarang juga bagi para perempuan disabilitas psikososial yang telah stabil emosinya sewaktu-waktu akan menjadi tidak stabil, hal ini disebabkan karena ketidak berfungsi pola pikir dengan semestinya dan kerusakan saraf otak yang terjadi.

Yayasan Mutiara sendiri dalam melakukan pembinaan guna membantu proses penyembuhan terhadap para penderita disabilitas psikososial dilaksanakan melalui program *caregiver* yang mana program *caregiver* yang ada di Yayasan ini terbagi menjadi 2 diantaranya program *caregiver* kesehatan berupa kegiatan seperti konsultasi bersama dokter spesialis kejiwaan, perawatan diri (makan, minum, dan mandi), kerja bakti senam dan program *caregiver* keagamaan berupa ceramah, mengaji, menghafalkan do'a sehari-hari, dan belajar tata cara shalat dan berwudhu. Tidak hanya para *caregiver* dari program kesehatan dan keagamaan saja akan tetapi kepala Yayasan Mutiara juga mengambil peran yang sangat besar dalam proses *caregiver* ini dikarenakan kepala yayasan ini ikut tinggal di yayasan, sehingga kepala yayasan juga dapat mengetahui dan melihat bagaimana perkembangan para perempuan disabilitas psikososial dengan adanya *caregiver* kesehatan dan keagamaan. Program *caregiver* tersebut dilaksanakan dengan maksud membantu para perempuan disabilitas

psikososial dalam memperbaiki aspek agama, kesehatan, serta sosial emosional individu perempuan disabilitas psikososial agar dapat sesuai dengan normal.

Penelitian ini muncul dikarenakan ketertarikan peneliti terhadap pelaksanaan program *caregiver* yang dilakukan oleh Yayasan Mutiara yang telah berhasil dalam membantu meningkatkan kesehatan mental para perempuan disabilitas psikososial yang ada di Yayasan Mutiara tersebut untuk dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan melakukan perawatan dan pembinaan melalui program *caregiver* kesehatan dan keagamaan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pelaksanaan Program *Caregiver* Bagi Perempuan Disabilitas Psikososial Di Yayasan Mutiara Muara Enim ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana pelaksanaan program *caregiver* pada aspek kesehatan yang ada di Yayasan Mutiara Muara Enim bagi perempuan disabilitas psikososial
- b. Bagaimana pelaksanaan program *caregiver* pada aspek keagamaan yang ada di Yayasan Mutiara Muara Enim bagi perempuan disabilitas psikososial

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah

- a. Melihat pelaksanaan program *caregiver* pada aspek kesehatan di Yayasan Mutiara Muara Enim bagi perempuan disabilitas psikososial.
- b. Melihat pelaksanaan program *caregiver* pada aspek keagamaan di Yayasan Muatiara Muara Enim bagi perempuan disabilitas psikososial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan terkhusus Pendidikan Masyarakat serta dapat membantu dalam proses penelitian yang akan mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi para keluarga ataupun suatu organisasi yang ingin melakukan kegiatan *caregiver* dalam bagaimana melakukan perawatan dan pembinaan terhadap individu yang menderita disabilitas psikososial, serta bagi peneliti bermanfaat menambah ilmu dan wawasan serta memperbanyak pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, D. Y. Q., & Darmawanti, I. (2022). Pengalaman Caregiver Informal Dalam Merawat Lansia Pada Masa Pandemi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 9(2), 27–39.
- Abadi, J. D., & Sudijandoko, A. (2021). KONTRIBUSI PHYSICAL FITNESS TERHADAP KEMAMPUAN OLAHRAGA OUTBOUND Jihad Dinastika Abadi Andun Sudijandoko. *Kesehatan Olahraga*, 9, 181–188.
- Almi. (2015). Jurnal Konseling dan Pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(November), 8–12.
- Amiman, R., Moku, B., & Tumengkol, S. (2022). Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talud. *Journal Ilmiah Society*, 2(3), 1–9.
- Ananda, G. D., & Irma, A. (2018). Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Pasien di Rumah Sakit Jiwa Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(2), 125–133.
- Asih, T. A., & Rochmah, E. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 5(2), 45–50.
<https://doi.org/10.32534/jps.v5i2.746>
- Awalya. (2011). *Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Sekolah Dasar*. 43.
https://www.academia.edu/34981562/PERKEMBANGAN_FISIK_PESERTA_DIDIK_SEKOLAH_DASARI
- Damayanti, I., & Purnamasari, S. H. (2019). Hambatan Komunikasi Dan Stres Orangtua Siswa Tunarungu Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Insight*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.17509/insight.v3i1.22311>
- Deliyanto, B. (2019). Konsep Dasar Sistem Sosial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dhewi, R. R. K. (2017). Kebutuhan Caregiver Dalam Merawat Lansia Dengan Demensia Di Panti Wredha Kota Semarang. *Undergraduate Thesis, Faculty of Medicine*.
<http://eprints.undip.ac.id/55104/>
- dirjen pelayanan medik. (2019). Pengertian Pendaftaran. *Wordpress.Com, 2010*, 7–16.
<https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2019/05/22/konsep-pendaftaran-rawat-jalan/>
- Dita, & Wahyuni, I. (2021). Peran Keluarga Sebagai Caregiver Terhadap Penanganan Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa Skizofrenia. *Repository UIN Jakarta*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56413/1/DITA_INTAN_WAHYUNI-FDK.pdf

- Dwi Lestari. (2019). Gangguan Jiwa. *Gangguan Jiwa*, 53(9), 1689–1699.
- Eva Kristiani. (2018). Berguna dari Clap hand games untuk mengoptimalkan aspek cogtivite dalam pendidikan anak usia dini. *Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tembusai*, 2(2), 162–169.
- Fadilla, L. (2014). Peran Harapan dan Resiliensi Terhadap Stres, Kecemasan dan Depresi Pada Caregiver Penderita Stroke. -.
- Ferginia, P., Krisvenda, T., & Hermawati, T. (2021). *KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) (Studi Kualitatif Komunikasi Terapeutik Tenaga Kesehatan Terhadap ODGJ Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Griya PMI Peduli Surakarta)*.
- goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A., & Perdana. (2018). Kejenuhan Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- H Kara, O. A. M. A. (2014). Bimbingan Dan Konseling. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 7(2), 107–115.
- Hanifah, N. U. R. (2021). *Urup Project Purwokerto Program Studi Bimbingan Konseling Islam*.
- Harliani, Sain, I., & Jalil, N. (2020). *Tugas Keluarga Sebagai “ Caregiver “ Bagi Anggota Keluarga Lansia Yang Mengalami Sindrom Frailty*. 2(2012), 33–38.
- Hasanah, U. (2013). Pembentukan Identitas Diri dan Gambaran Diri (Self Body Image) pada Remaja Putri Bertato di Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 102–107. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i2.3290>
- Idrus. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Irawan, F. B. (2019). Menyingkap Kualitas Pelayanan Pada Toko Kelontong Aulia Anugerah Pati. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 26–35. <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-15-File-Komplit-20200323090502.pdf>
- Kasyfillah, M. H., & Muhid, A. (2022). EFEKTIVITAS PELATIHAN KETERAMPILAN KERJA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BAGI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ): LITERATUR REVIEW Gelimasjiwo (Gerakan Peduli Jiwa Sehat Provinsi Jawa Timur membuat Gubernur Jatim. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial “Humanitas” Fisip Unpas*, 4(2), 9–20.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Kurikulum Pendampingan Lanjut Usia Bagi Caregiver. *Pusat Pelatihah SDM Kesehatan*, 322.
- Kementrian Kesehatan. (2018). Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap

- kebersihan lingkungan. *Dlhc.Bantenprov.Go.Id*.
https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2021/rendahnya_ kesadaran_ masyarakat_ terhadap_ kebersihan_ lingkungan.pdf
- Kesehatan, J., & Indonesia, I. (2016). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia, Vol.1, No.1, April 2016. 1(1), 59–66.*
- Kosanke, R. M. (2019). *Proses jalannya pembelajaran siswa hiperaktif pada sekolah reguler di Kelas I SD Negeri Tirtomulyo Kretek Bantul Yogyakarta. 55–64.*
<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-06-BAB-III-20200323090004.pdf>
- Kurniawan, L. S. (2016). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Gangguan Jiwa. *Universitas Udayana, 6(1), 34–39.*
- Lestari, P., Choiriyah, Z., & Mathafi. (2014). Gangguan jiwa terhadap tindakan pasung (Studi kasus di RSJ Amino Gondho Hutomo Semarang). *Keperawatan Jiwa, 2(1), 14–23.*
- Liling, L. (2020). *Hakikat Bimbingan. 2013–2015.*
- Lily Widjaja. (2015). Modul Pertemuan Ii Bab Ii Topik1. *Manajemen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.*
- Lismadiana. (2017). Peranan Latihan Mental Dalam Pertandingan Bulutangkis. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 1–15.*
- Martini. (2019). 2 3 123. *Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Self Regulation (Regulasi Diri) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2, 3(2), 40–46.*
- Mubarok. (2016). Pengertian Latihan. *Latihan, 53(9), 1689–1699.*
- Noor, S., Rubiyana, H. D., & Al-Alabij, A. (2017). The Increase of Self Personal Hygiene Patient with Hallusination by Nursing Methods of Partisipatif and Rewards Approach. *Jurnal Ners, 7(1), 81–87.* <https://doi.org/10.20473/jn.v7i1.4003>
- Nurrizalia, M., Waty, E. R. K., Husin, A., Nengsih, Y. K., & Shomedran, S. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong Aneka Rasa Di Desa Pulau Semambu Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM), 7(2), 198–205.* <https://doi.org/10.36706/jppm.v7i2.10197>
- Palupi, D. N., Ririanty, M., & Nafikadini, I. (2019). Karakteristik Keluarga ODGJ dan Kepesertaan JKN Hubungannya dengan Tindakan Pencarian Pengobatan bagi ODGJ. *Jurnal Kesehatan, 7(2), 82–92.* <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i2.81>
- Pratama, R. B. (2019). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 28–55.*

- Pratiwi, E. (2016). Sistem Informasi Pendataan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan. *Politeknik Negeri Sriwijaya*, 7(1), 4–31.
- Putri, Y. S. E., & Riasmini, N. M. (2017). The Predictors of Caregiver's Burden and Depression Level in Caring Elderly People with Dementia at Community. *Jurnal Ners*, 8(1), 88–97. <https://doi.org/10.20473/jn.v8i1.3882>
- Qurrotulaini, C. (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. S Dengan Defisit Perawatan Diri di Perumahan Genuk Indah Semarang. *Tugas Akhir, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Rachman, T. (2018). Gambaran Isi Waham Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Uptd Puskesmas Abiansemal 1 Tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rizqi, A. K. (2022). *KONSEP KETENANGAN JIWA MENURUT M. QURAIISH SHIHAB (Studi Tafsir Al-Mishbah)*. 6–81.
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Sosietas*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>
- Rosdiana, Y., Hastutiningtya, W. R., & Trishinta, S. M. (2022). Senam Sehat Jiwa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgi) Di Wilayah Puskesmas Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Salingka Abdimas*, 2(2), 169–172. <https://doi.org/10.31869/jsam.v2i2.3838>
- Safiruddin, A. B., & Sholihah, A. M. (2019). Manfaat Shalat untuk Kesehatan Mental: Sebuah Pendekatan Psikoreligi Terhadap Pasien Muslim. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1), 83–92.
- Saputra, A., Masyarakat, P., & Sriwijaya, U. (2023). *Evaluasi context, input, process, product (cipp) pada program kesetaraan paket c di pusat kegiatan belajar masyarakat tunas bangsa oku timur 1,2*. 10(1), 55–63.
- Setiawati, R. (2020). Kesehatan Mental Perspektif M. Bahari Ghazali. *Skripsi*, 9, 1689–1699.
- Setiyoko, L. O., & Nurchayati. (2021). Gratitude Pada Caregiver Keluarga Yang Merawat Lansia. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 151–164.
- Sosial, P. K., Ilmu, F., Dan, D., Komunikasi, I., & Jakarta, S. H. (2020). *Proses Rehabilitasi Sosial Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Al-Fajar Berseri Bekasi*.
- Stuart. (2013). Factor of Mental Illness. *Yosef*, 91(5), 1689–1699.

- Sukei, T. W., Sulistyawati, S., Khair, U., Mulasari, S. A., Tentama, F., Ghazali, F. A., Yuliansyah, H., Nafiyati, L., & Sudarsono, B. (2023). Hubungan antara Kesehatan Lingkungan dengan Gangguan Emosional. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(2), 128–133. <https://doi.org/10.14710/jkli.22.2.128-133>
- Sumatera, A., Di, S., & Kertapati, K. (2023). *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM) Website <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index> Email : jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id EVALUASI CIPP PADA PROGRAM PENDIDIKAN KOMUNITAS RELAWAN PALEMBANG* *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masya.* 9(2), 219–229.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2022). World Health Organization (2022). *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Suryani, S. (2015). Mengenal gejala dan penyebab gangguan jiwa. *Universitas Jenderal Achmad Yani*, 1–12. https://www.researchgate.net/publication/273866139_Mengenal_gejala_dan_penyebab_gangguan_jiwa
- Tandijono, P. L., & Diatri, H. (2020). Tanda dan Gejala Gangguan Jiwa. *Kapita Selekt Kedokteran*, 1114.
- Wina, P., & Dyah, N. (2008). Gambaran Resiliensi Caregiver Skizofrenia. *Pediatric Psychology Resilience*, 18–40.
- Yus, A. (2018). Konsep Asesmen, Evaluasi dan Kaitannya dengan Pembelajaran. *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 1–19. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/CAUD010802-M1.pdf>